

BAB IV

PROSES DESAIN

A. Proses Desain

Proses desain merupakan langkah atau tahapan perancangan yang harus dilalui dengan metode tertentu agar tercipta desain yang baik. Pengertian metode sendiri adalah cara yang dipakai dalam proses tersebut (Jamaludin, 2007:153).

Rangkaian panjang pekerjaan yang di mulai dari pencarian ide gagasan melalui proses pencarian suatu masalah sampai kesuatu produk jadi, proses panjang ini juga disebut dengan proses kerja desain.

Proses desain juga merupakan rangkaian pemikiran dalam mendesain suatu produk yang berawal dari sebuah ide yang kemudian di kembangkan dengan konsep yang matang sehingga menjadi suatu produk nyata. Dalam proses desain penulis mengaplikasikan ilmu pengetahuan, hasil penelitian informasi, dan teknologi.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam proses desain yaitu seperti aspek fungsi, estetika, kenyamanan, dan aspek lainnya yang didapat dari sumber data dari penelitian ataupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

B. Kriteria Desain

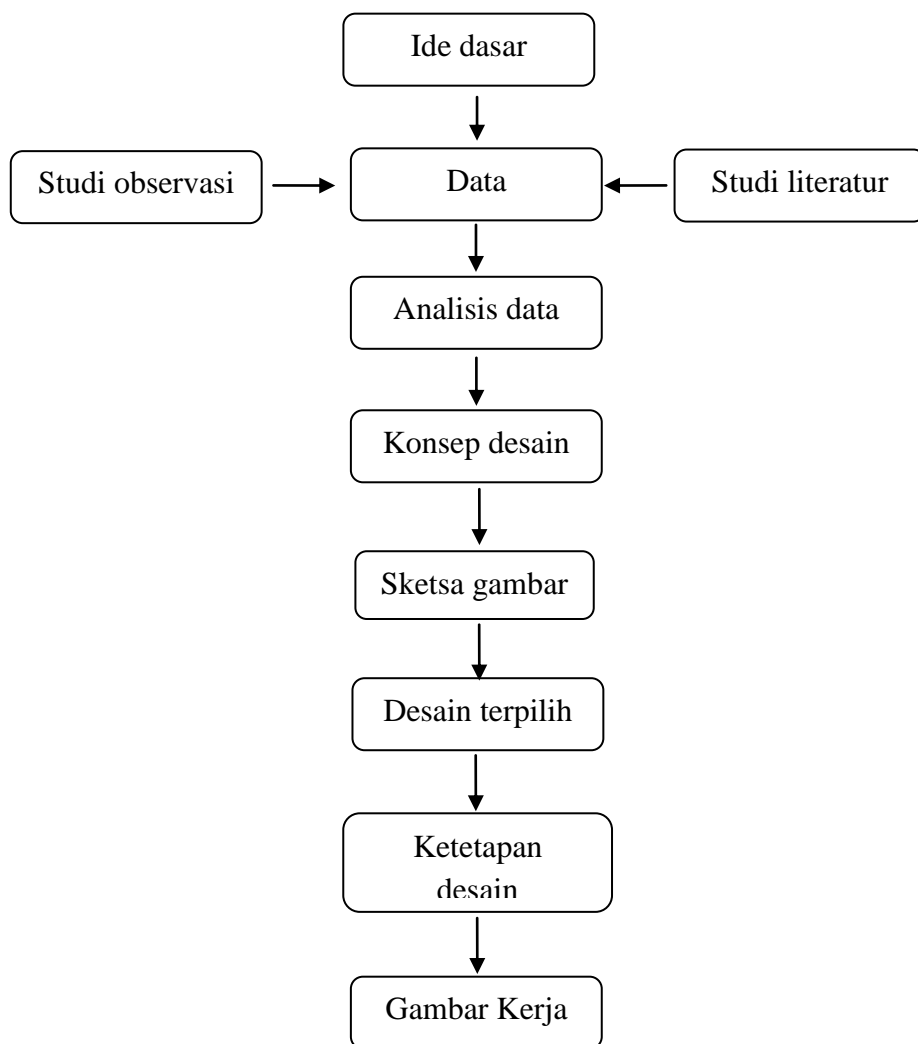
Kriteria Desain merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi manusia dalam melakukan aktivitas, oleh karena itu produk yang dihasilkan diharapkan mampu memfasilitasi aktivitas manusia tersebut secara optimal sehingga permasalahan yang terjadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

Dalam membuat kursi teras ini mengambil struktur bunga tulip sebagai ide dasar penciptaan, tujuan utama penciptaan mejakursi teras dengan mengedepankan fungsi sebagai tempat duduk untuk bersantai atau relaksasi setelah lelah bekerja seharian, akan tetapi ada maksud lain selain fungsi yaitu sebagai dekorasi ruang teras.

C. Diagram Proses.

Diagram adalah gambaran untuk menerangkan atau menjabarkan suatu informasi secara visual. Dari pengertian diagram tersebut dapat diartikan bahwa diagram proses adalah gambaran tahap-tahapan penciptaan desain yang disajikan dalam bentuk gambar.

Berikut ini adalah diagram proses desain meja kursi teras:



Skema 3: Diagram Proses Desain
Sumber: Penulis

1. Ide (gagasan)

Gagasan dasar (*basic idea*) adalah gagasan awal (*earliest idea*) yang sudah dianalisis, dikaji ulang, dan sudah dipastikan kaitan, kedudukan, derajat kesesuaian, dan kebenarannya terhadap berbagai faktor dan masalah lainnya.

2. Data

Data menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keterangan yang benar dan nyata.

Data berasal dari kata "*dantum*" yang artinya kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat.

3. Analisis Data

Pada dasarnya, data atau informasi yang diperlukan oleh perencana dalam proses perencanaan (proses desain), mempunyai asal dan sumber data atau informasi yang berbeda-beda. Berbagai data atau informasi yang digunakan perencana lazimnya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, misalnya :

Hasil survei, penelitian, atau pengamatan termasuk hasil "download" dari sumber penyedia data atau informasi misalnya internet.

- a. Buku acuan (*reference book*), termasuk log book, catatan harian, laporan, risalah, laporan desain, (*design report*), tesis, skripsi, laporan seminar, artikel, leaflet, brosur, buku manual, majalah dan koran.
- b. Hasil seminar, pertemuan ilmiah, diskusi, lokakarya, konferensi, rapat, termasuk diskusi dan wawancara.
- c. Lembaga, instansi, dinas, jabatan, perusahaan, biro, konsultan, pabrik, termasuk agen, atau perorangan. (Bram Palgunadi, 2007: 335).

4. Konsep Desain

Konsep sebuah desain adalah suatu jalan yang harus dilalui dalam urutan perencanaan. Fungsi dari konsep sebagai alat kontrol untuk melatih disiplin dan tanggung jawab seorang desainer (Dalam Marizar, 2005: 2).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa konsep adalah gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Sedangkan dalam pengertian lain konsep adalah ide-ide, penggambaran hal-hal atau benda-benda ataupun gejala sosial, yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Jadi konsep adalah penjabaran tentang ide, gagasan akal pikiran yang kemudian divisualisasikan berupa gambar. Oleh karena itu rumusan perancangan perlu di tuangkan dalam sebuah konsep agar rencana dan proses pengerjaannya dapat dilaksanakan oleh seluruh tim yang terlibat. Penggambaran ide-ide ataupun pemikiran akan lebih mudah diwujudkan dalam pelaksanaan dilapangan. Melakukan pengolahan dari gagasan atau pemikiran pemecahan masalah yang bersifat visual. Berdasarkan atas acuan yang diperoleh baik melalui studi lapangan ataupun studi pustaka yang dilakukan secara total antara batasan-batasan yang dihasilkan riset lapangan dengan batasan-batasan teoritis ilmu desain, penulis dapat membuat sketsa-sketsa dasar serta menjelaskanya atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah yang menyangkut bahan, bentuk, konstruksi teknik pengerjaan dan lain sebagainya.

Desain dalam kamus Bahasa Indonesia adalah rancangan, rencana suatu bentuk (Ali dan Deli, 1997: 166).

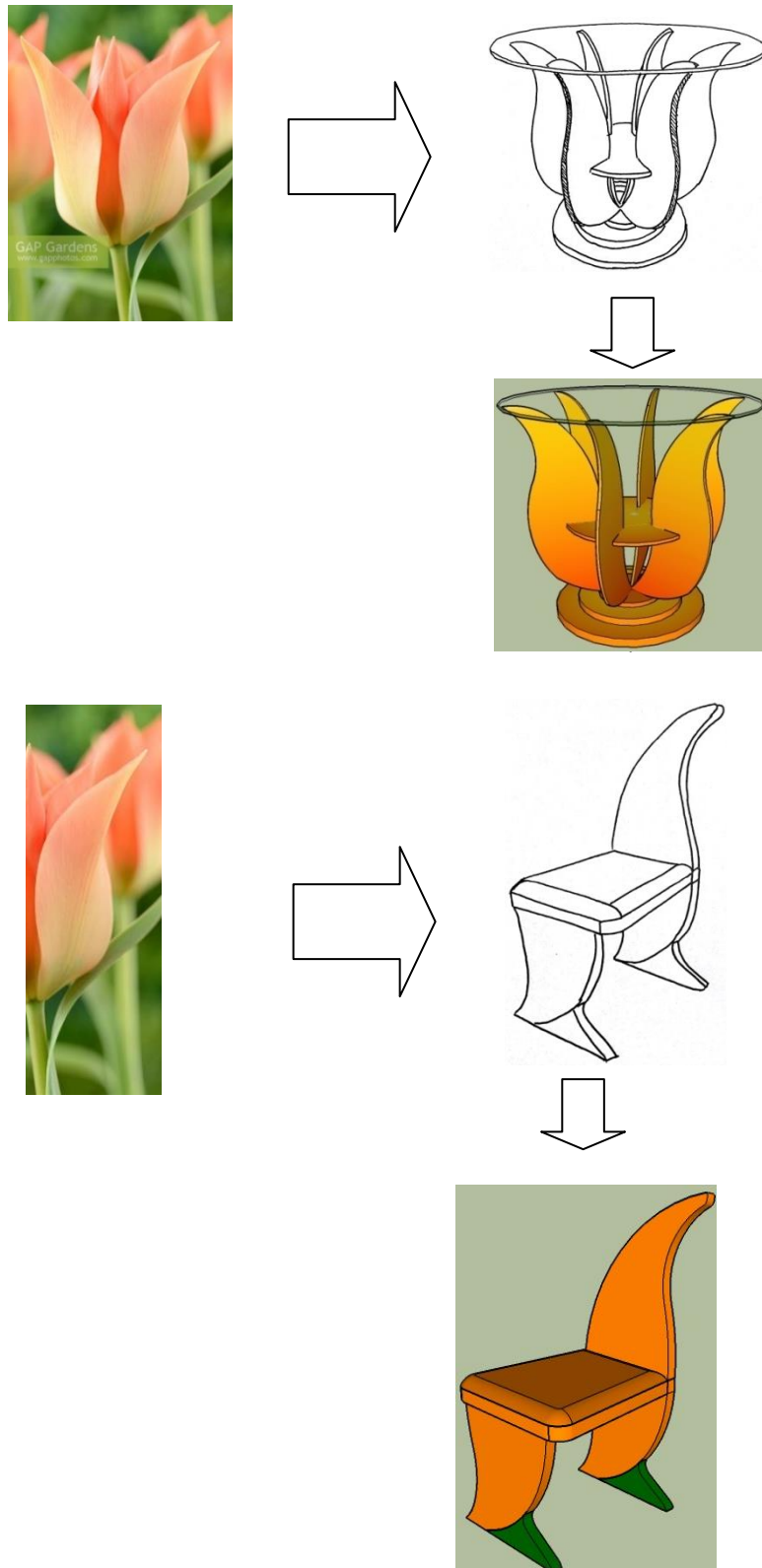
Pengertian desain secara harfiah diterjemahkan menjadi bentuk, model, pola, konstruksi, mode, tujuan atau maksud yang berhubungan dengan perencanaan bentuk. (Eddy S. Marizar, 2005: 17-18).

Desain adalah sebuah kata yang terdapat dalam banyak konteks : desain, desain grafis, desain fashion, desain interior, desain rekayasa, desain arsitektur, desain industri, desain, produk, desain perusahaan, metode-metode desain. (John A. Walker, 2010: 23).

Hasil analisis data digunakan sebagai landasan teori guna membuat suatu konsep yang mendukung penciptaan produk kursi makan. Untuk menginginkan hasil yang baik, Sumber referensi harus benar-benar di cermati kevalidtanya. Karna hal ini juga menjadi dasar menentukan ketepatan dalam menentukan ketepatan desain produk meja kursi teras yang baik.

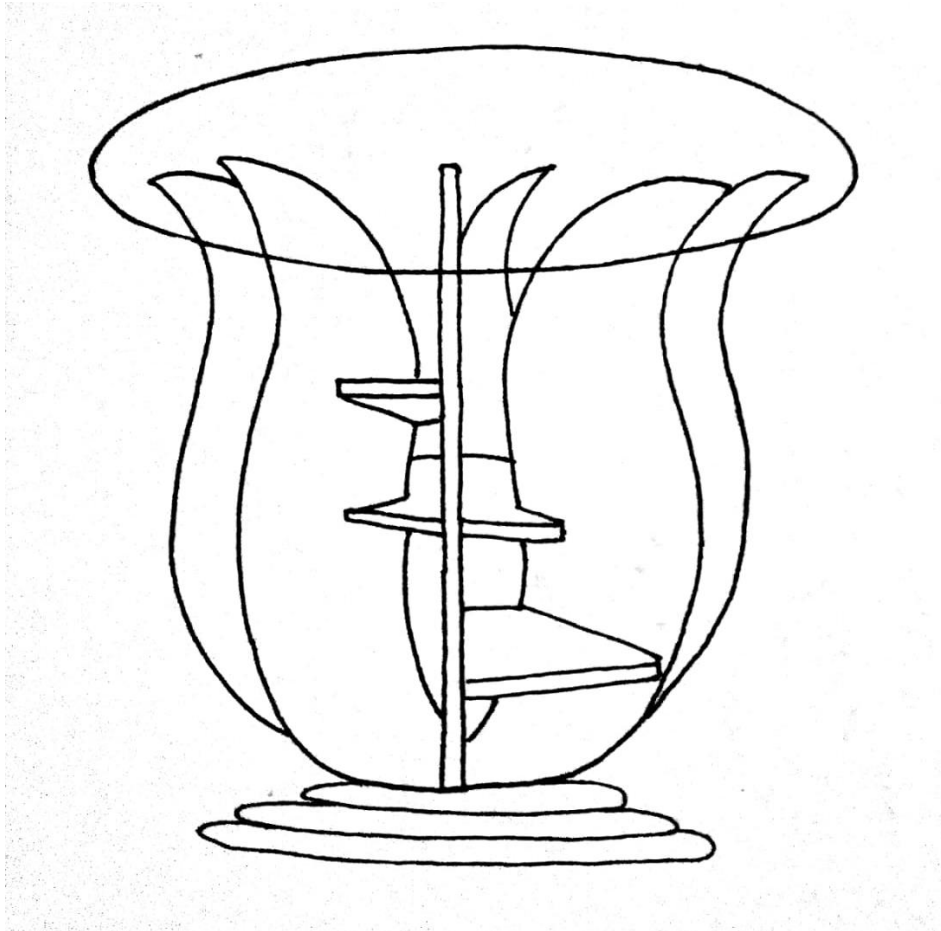
Desain merupakan proses pemikiran yang dilatarbelakangi adanya problematika dalam kebutuhan manusia yang berupa sketsa atau rancangan bertujuan untuk menyusun komponen perangkat keras, lunak, lingkungan kerja, organisasi kerja (dalam operasional), agar pelaksanaan kerja harmonis, lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas dan efisien. Fungsi perancangan (*designing*) mempunyai peranan penting dalam menghasilkan bentuk produk yang sesuai dengan kebutuhan pemesan(konsumen). Perancangan (pembuatan desain)harus memperhatikan kegunaan produk, pemenuhan kebutuhan (kesesuaian) pembeli, teknologi pembuatan dan biaya (Kasmudjo,2012: 58)

Menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan manusia adalah hal yang ingin dicapai dari proses perancangan. Keinginan manusia dalam perancangan produk melalui penggambaran secara computer dan analisis teknik, yang dapat diproses secara teratur, penentu waktu untuk mengkonsumsinya termasuk dalam memasarkannya.Perancangan produk berarti sudah termasuk didalamnya setiap aspek teknik dari produk, mulai pertukaran atau penggantian komponen dalam pembuatan, perakitan, *finishing*, sebagai pada pengukurannya. (Ginting, 2010: 02)

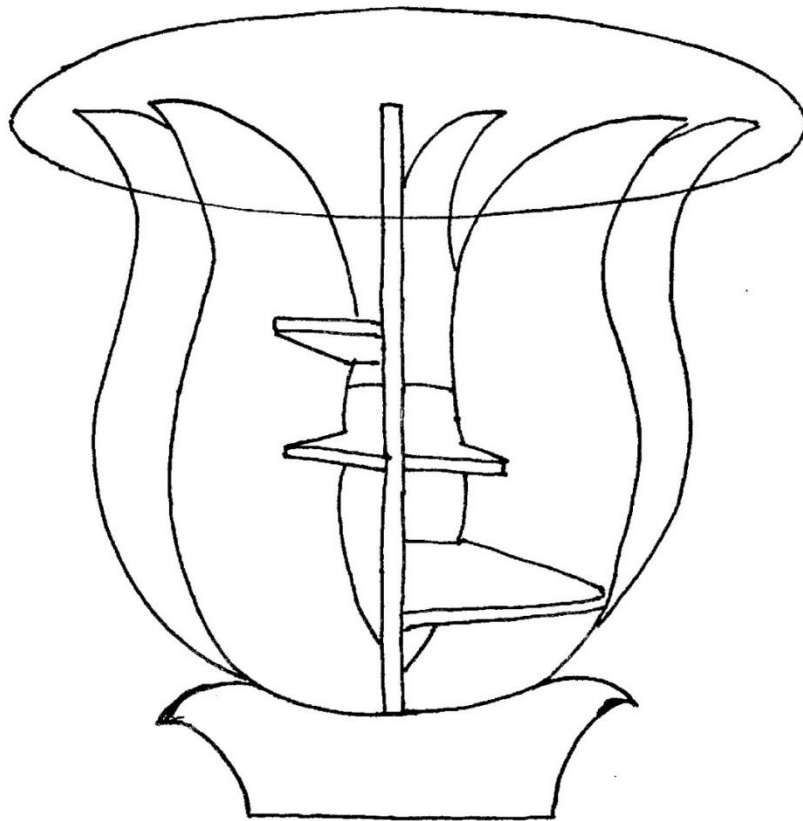


Gambar 30: konsep desain
Sumber: Penulis

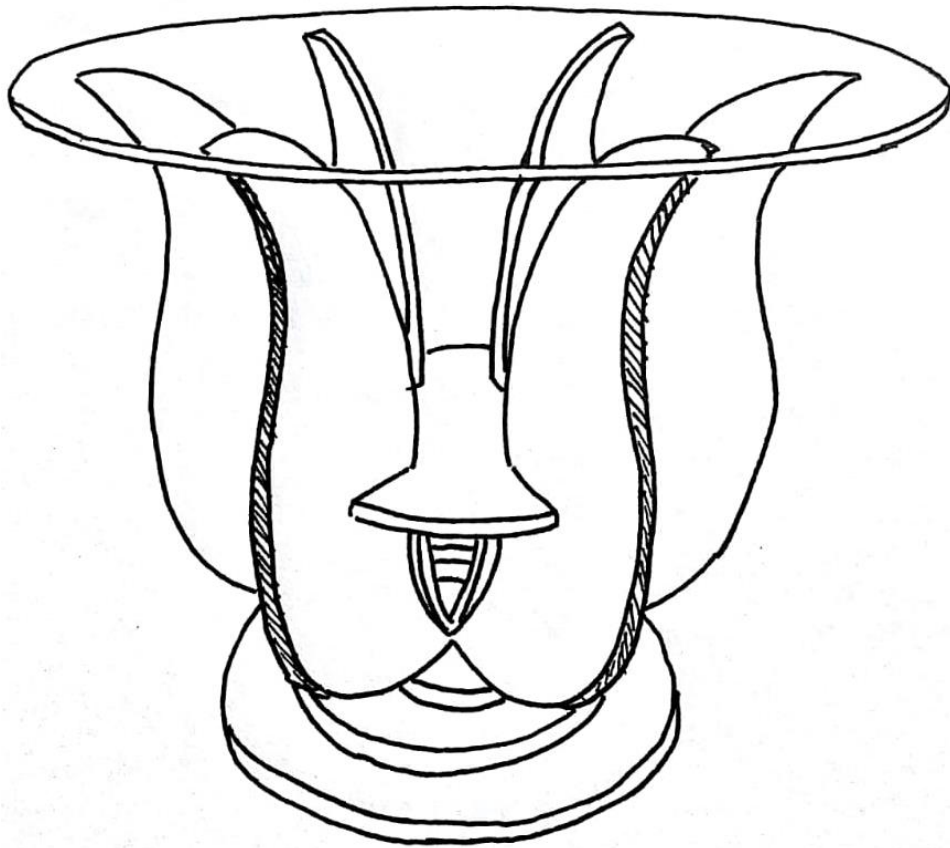
5. Sketsa



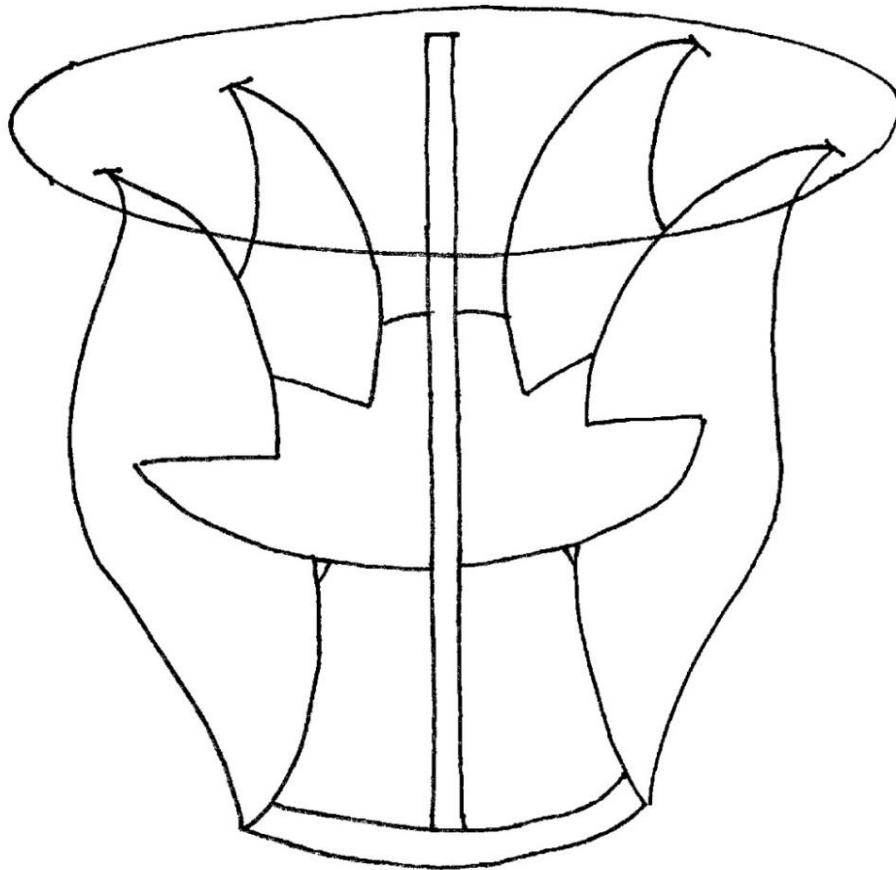
Gambar 31: Sketsa 1
Sumber: penulis



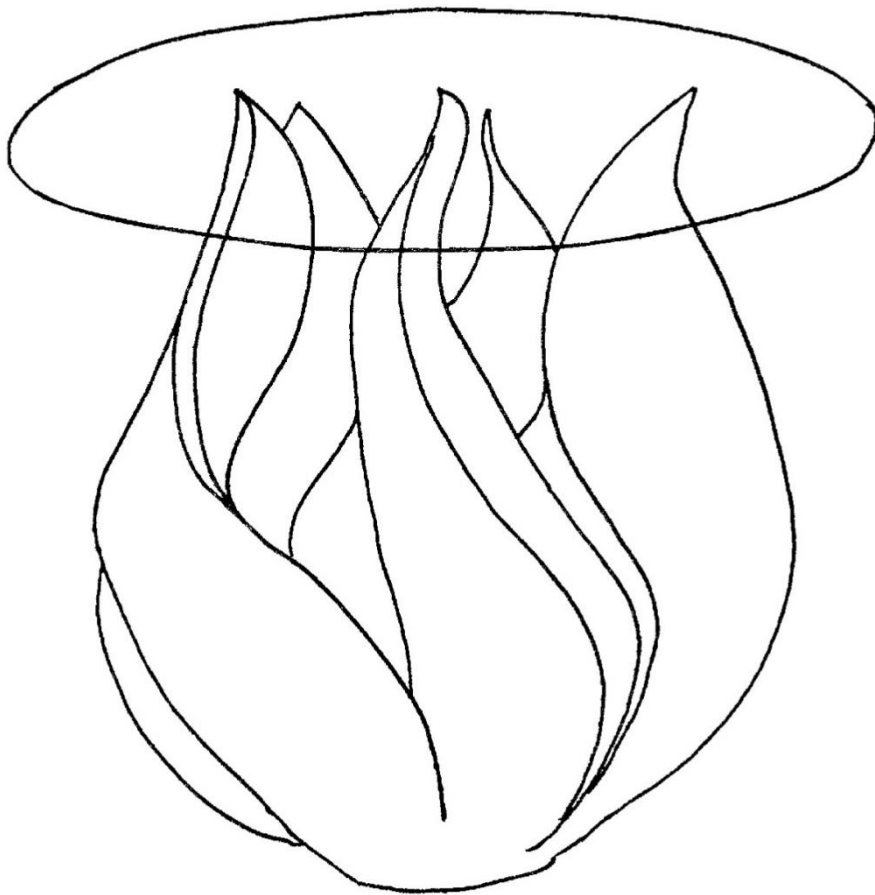
Gambar 32: Skets 2
Sumber: penulis



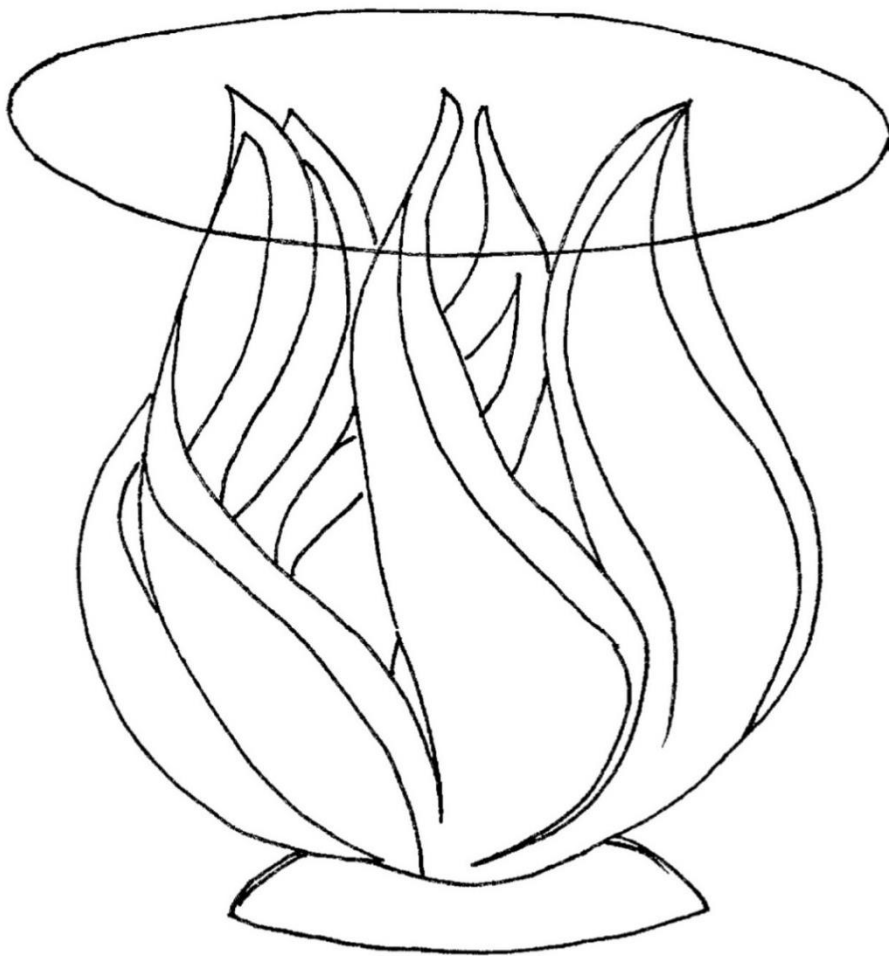
Gambar 33: Skets 3
Sumber: penulis



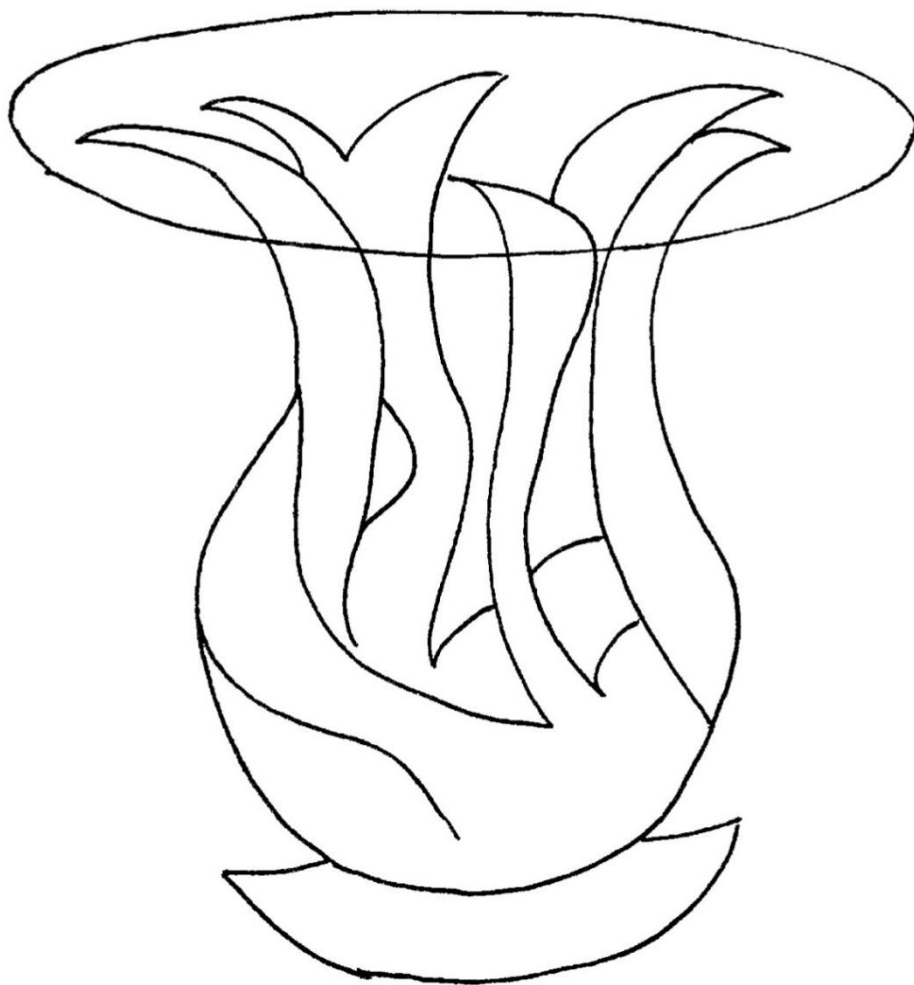
Gambar 34: Skets 4
Sumber: penulis



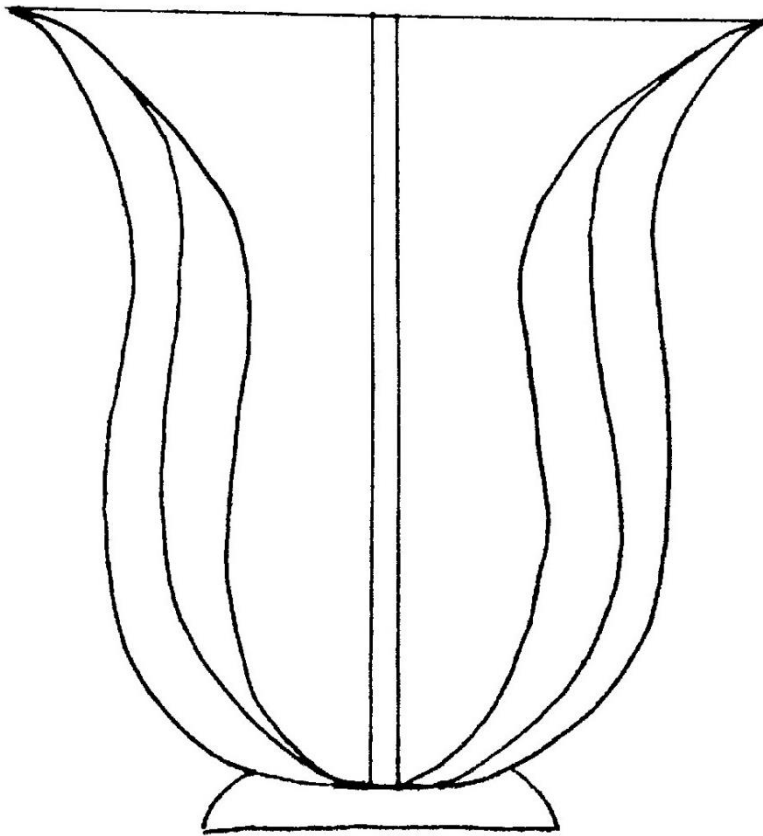
Gambar 35: Skets 5
Sumber: penulis



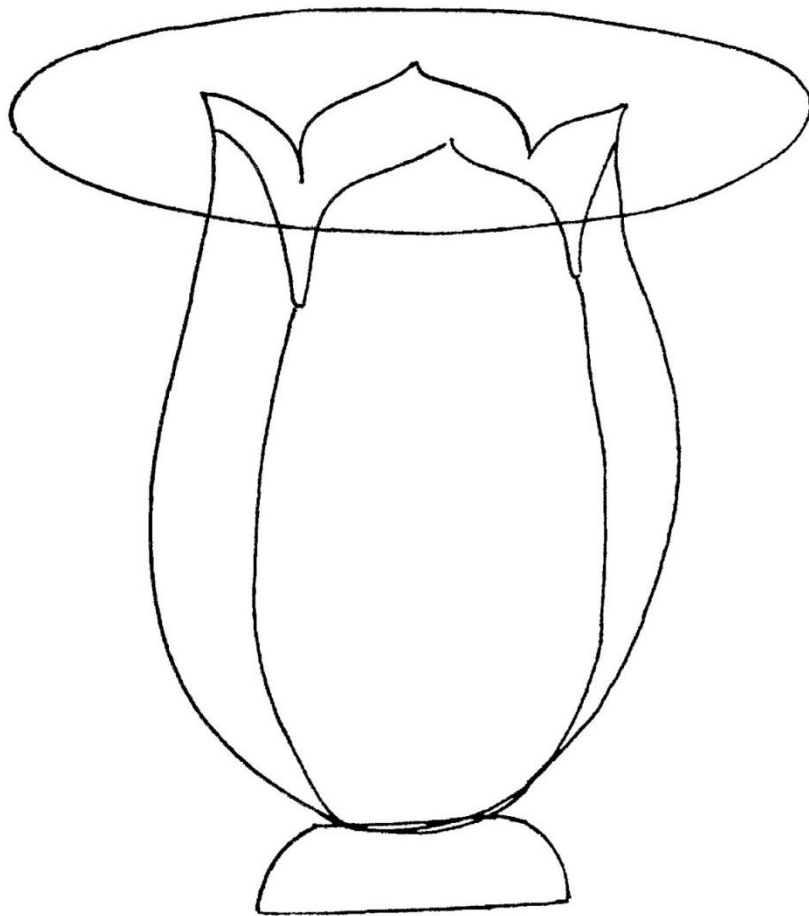
Gambar 36: Skets 6
Sumber: penulis



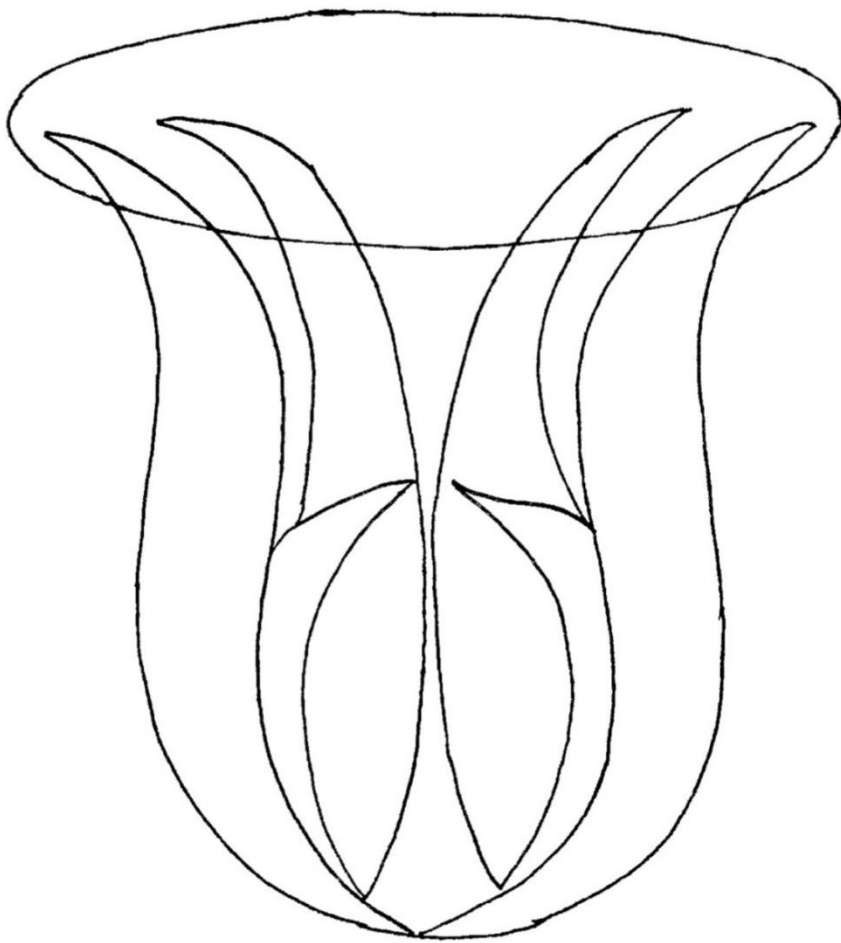
Gambar 37: Skets 7
Sumber: penulis



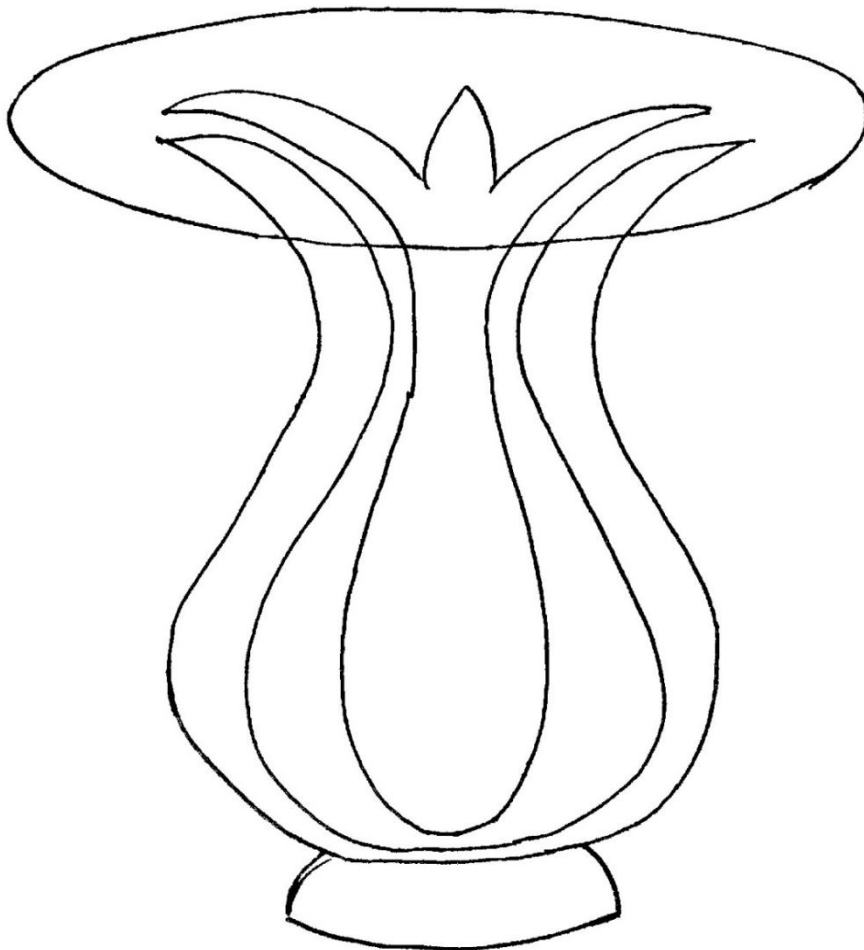
Gambar 38: Skets 8
Sumber: penulis



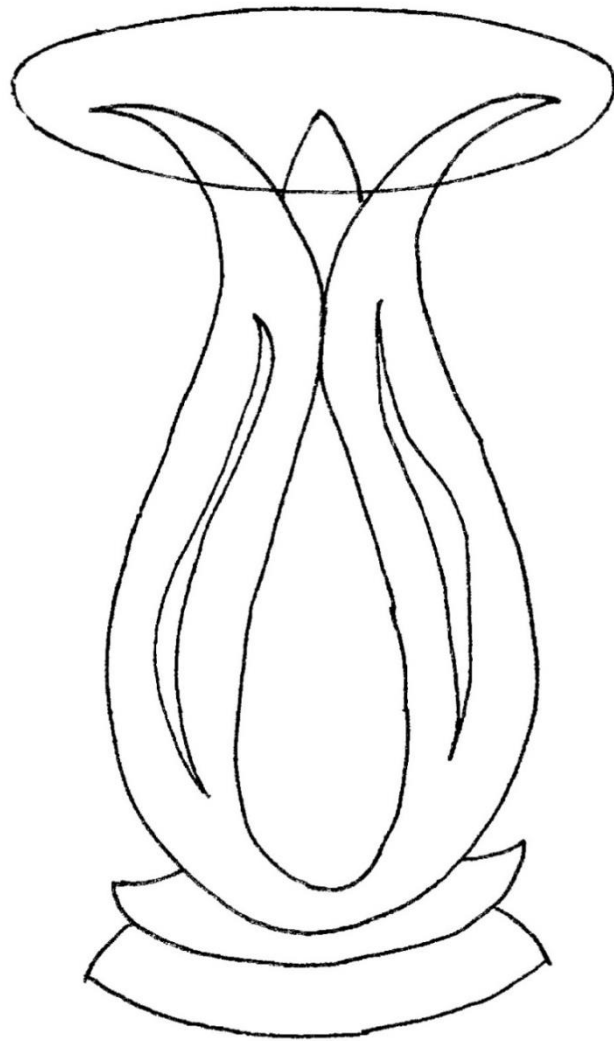
Gambar 39: Skets 9
Sumber: penulis



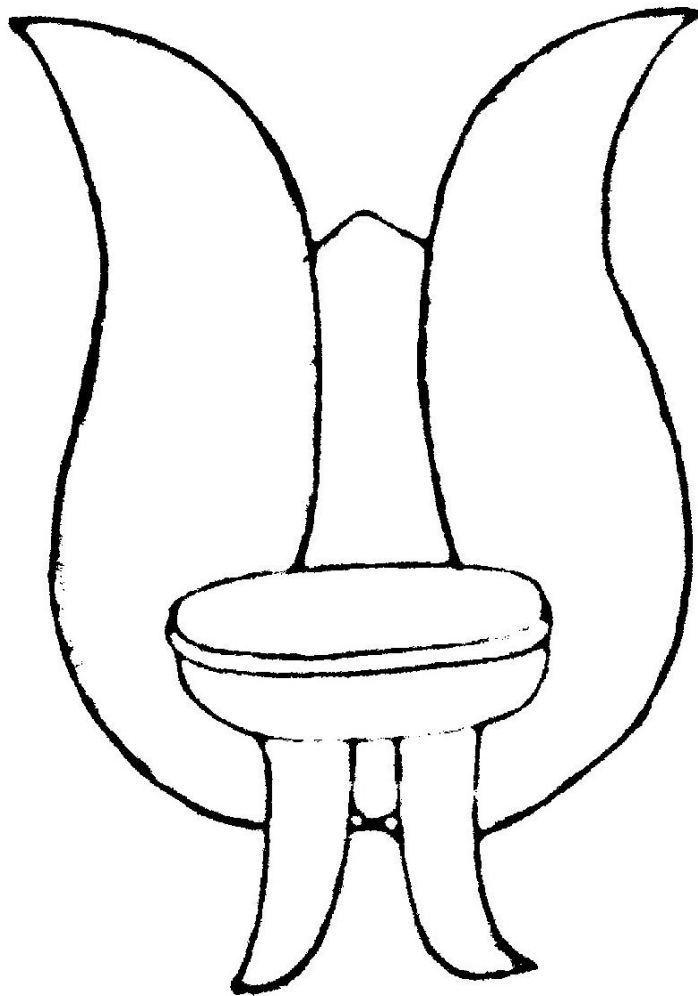
Gambar 40: Skets 10
Sumber: penulis



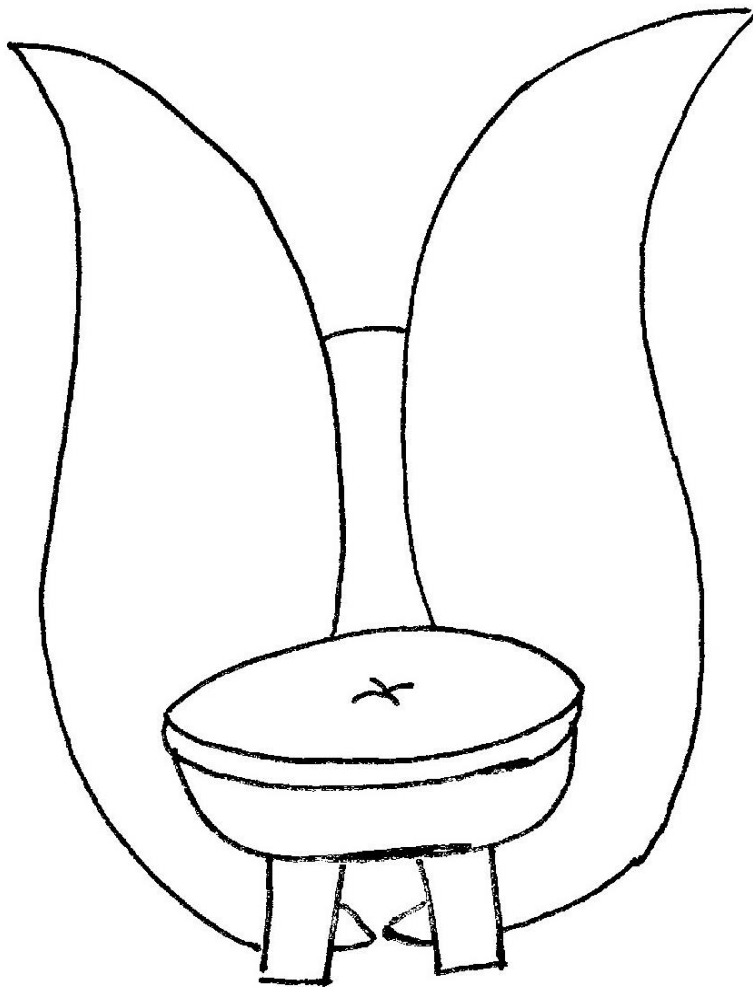
Gambar 41: Skets 11
Sumber: penulis



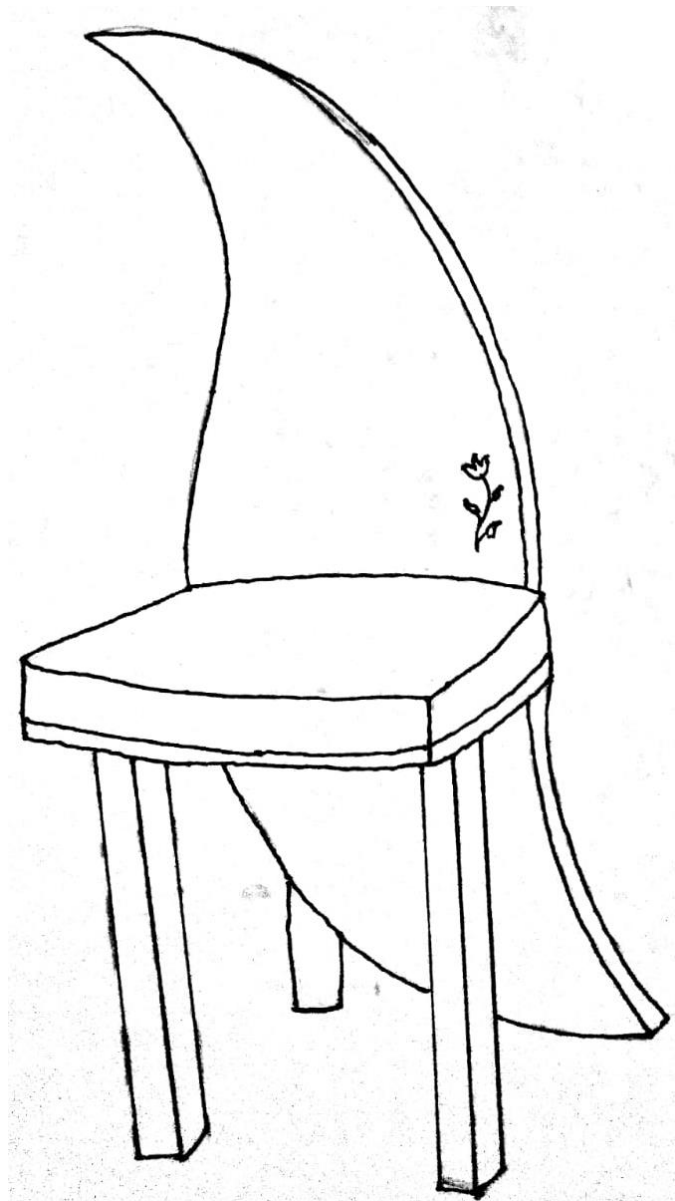
Gambar 42: Skets 12
Sumber: penulis



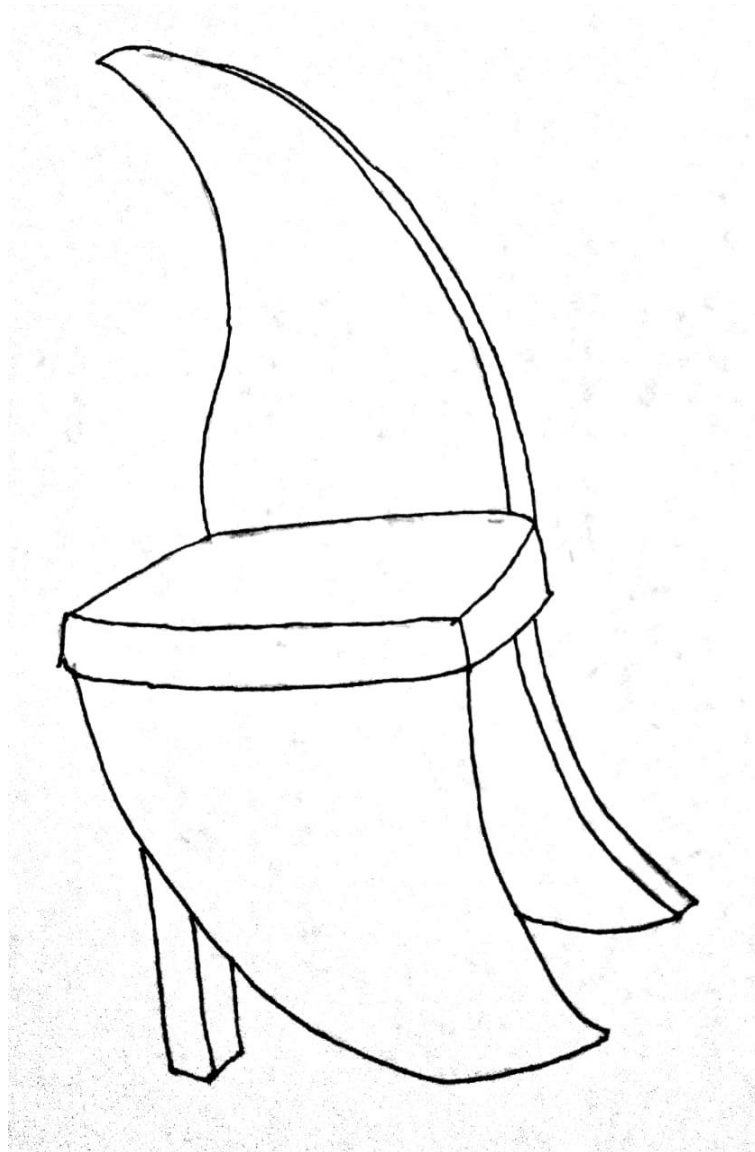
Gambar 43: Skets 13
Sumber: penulis



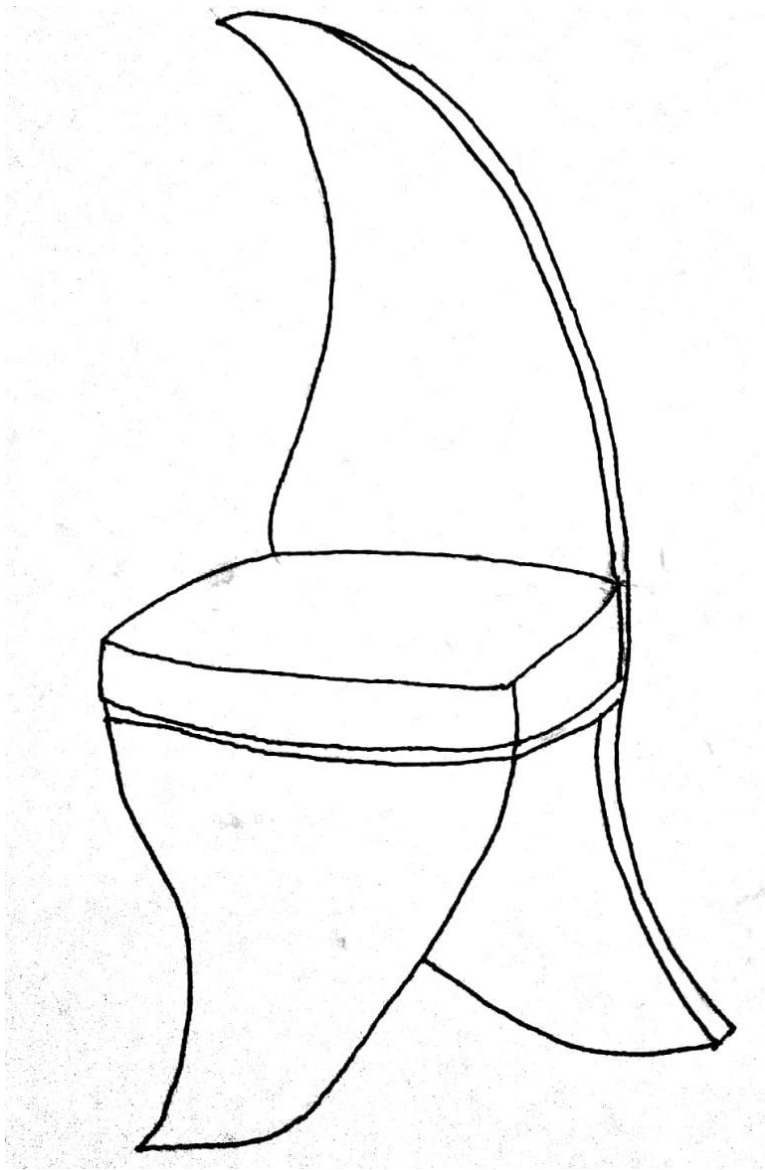
Gambar 44: Skets 14
Sumber: penulis



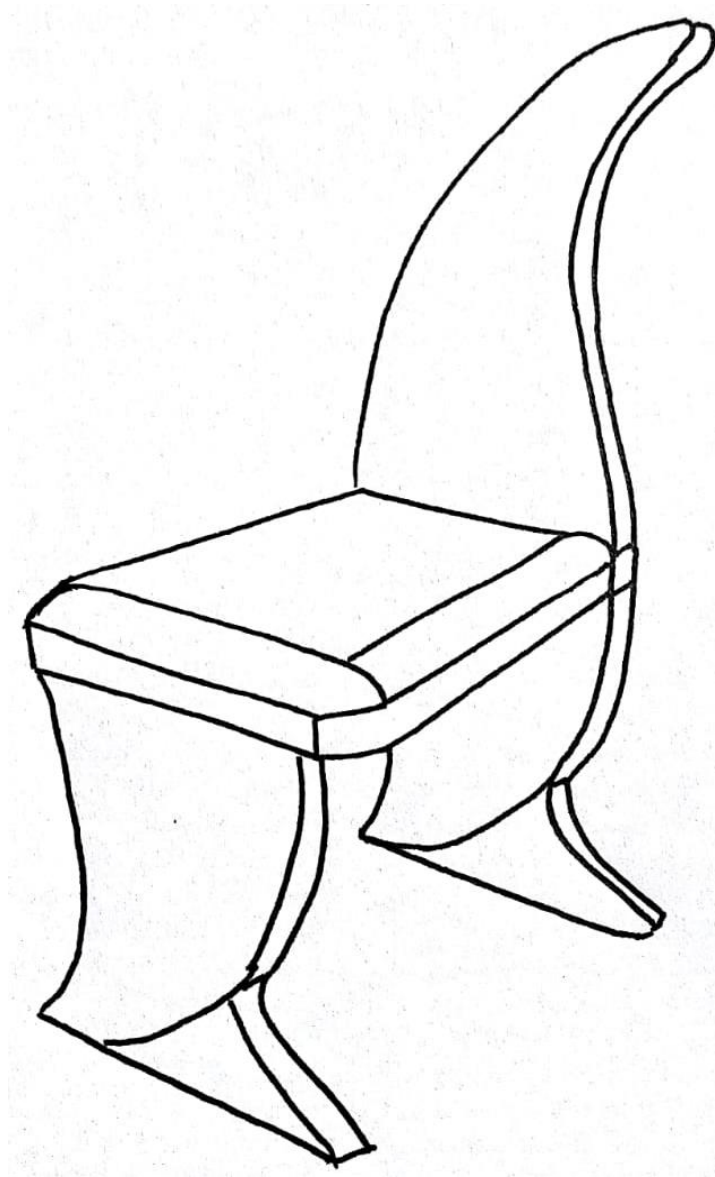
Gambar 45: Skets 15
Sumber: penulis



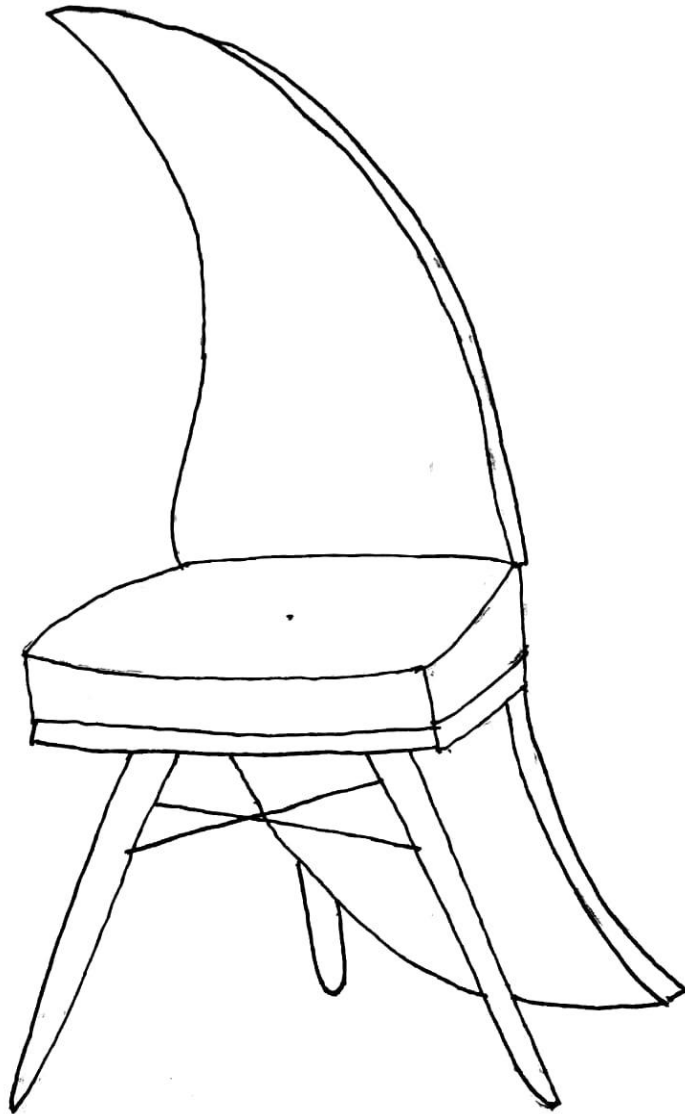
Gambar 46: Skets 16
Sumber: penulis



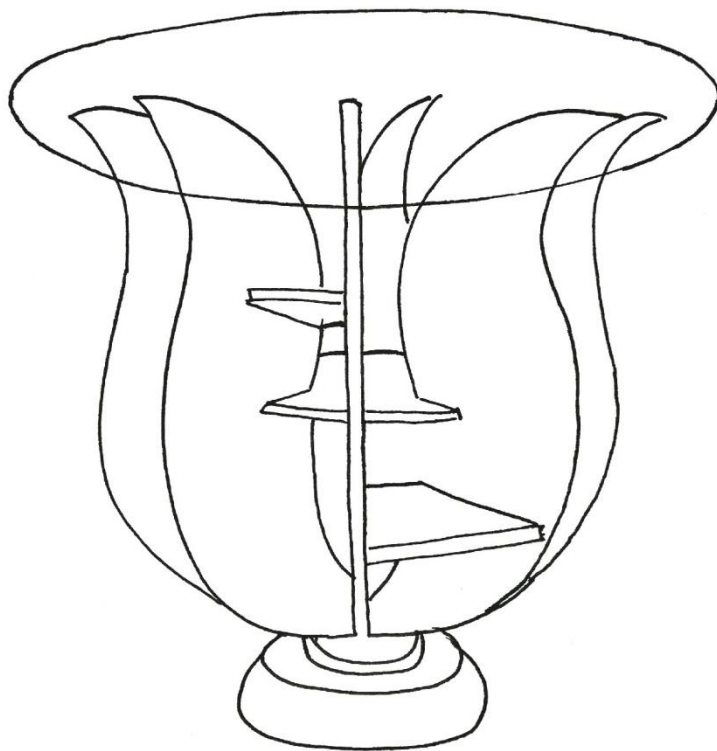
Gambar 47: Skets 17
Sumber: penulis



Gambar 48: Skets 18
Sumber: penulis



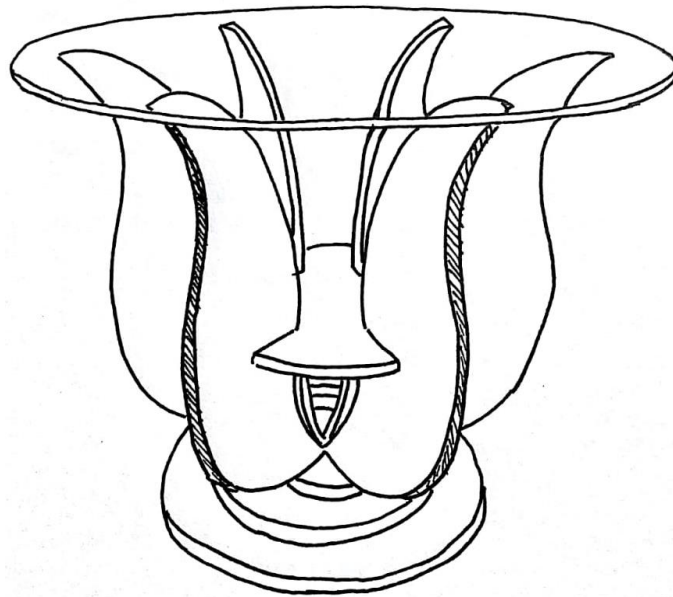
Gambar 49: Skets 19
Sumber: penulis



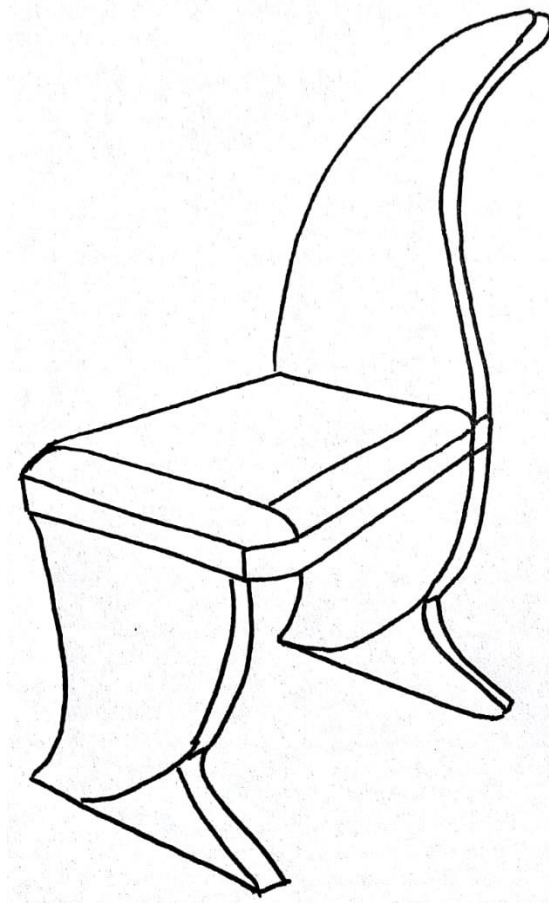
Gambar 50: Skets 20
Sumber: penulis

6. Desain Terpilih

Dari kesepuluh gambar sketsa *alternative* tersebut, maka hanya satu yang terpilih untuk dijadikan desain akhir dan juga produk jadi. Desain terpilih merupakan ide dasar yang bersumber pada fungsi utama yaitu sebagai tempat untuk relaksasi ataupun untuk menyambut tamu.



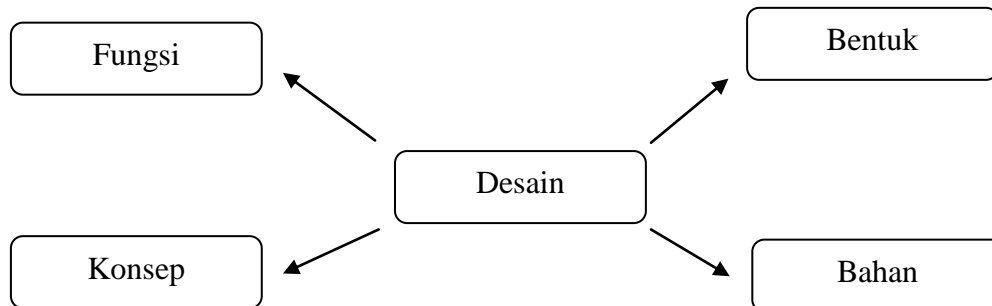
Gambar 51: Skets 3
Sumber: penulis



Gambar 52: Skets 18
Sumber: penulis

7. Ketetapan Desain.

Ketetapan desain adalah pemilihan bentuk, fungsi, bahan, dan konstruksi yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah produk. Bentuk dari produk tugas akhir penulis tercipta dari fungsinya sendiri yaitu meja kursiteras, sebagai fungsi untuk mempercantik ruang terasa atau untuk menyambut datangnya seseorang yang akan datang atau tamu untuk bersantai baik ketika pagi atau sore hari. Untuk bahan dan yang digunakan adalah kayu mahoni dengan *finishing duco*. Cara untuk mendesain yang baik dan benar penulis harus memperhatikan ketetapan desain sebagai berikut:



a. Fungsi

Fungsi merupakan hal paling mendasar yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu produk. Adapun fungsi utama kursi teras sebagai tempat relaksasi melepas lelah setelah seharian beraktifitas, fungsi lain adalah sebagai estetika terashalamanrumah. Mengacu pada penciptaan mejakursiteras dengan konsep bunga tulip diharapkan pengguna bisa memahami makna akan bunga tulip.

b. Bentuk

Bentuk meja kursi teras mengadopsi struktur bunga tulip. tulip itu sendiri adalah dijadikan sebagai struktur bentuk meja teras.

c. Konsep

Konsep meja kursi teras ini adalah dimensi deformasi yaitu transformasi sebuah benda dari kondisi semula ke kondisi terkini atau terbaru.

d. Bahan

Bahan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pecahan kayu (yang terbuang ketika menoreh). Dalam pembuatan produk meja kursi teras ini memerlukan bahan baku dan bahan pendukung.

1. Bahan baku utama

Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan meja kursi teras ini adalah kayu mahoni, alasan penulis memilih kayu mahoni karena kayu ini memiliki kualitas sedikit dibawah kayu jati. Sifat kayunya yang keras dan tidak gampang berubah cocok dijadikan sebagai bahan furniture. (Swasty, 15:2010) yang ditinjau dari segi kualitas kayu mahoni memiliki tekstur yang baik, kuat, awet dan lebih ekonomis, dan memiliki serat yang padat dan memiliki tingkat keretakan yang sedikit dari pada kayu yang lainnya.

2. Bahan pendukung

Bahan pendukung dalam pembuatan produk meja kursi teras ini adalah kaca dan jok. Kaca digunakan sebagai daun meja teras, dan jok sebagai dudukan kursi sehingga menjadi dudukan yang empuk dan lebih nyaman ketika diduduki.

8. Gambar Kerja atau Gambar Teknik

Gambar kerja atau gambar teknik secara harfiah berasal dari kata “Gambar” yaitu suatu alat atau komunikasi visual. Sedangkan “Teknik atau Metode” adalah cara kerja bersistem, atau cara sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwasanya gambar kerja atau gambar teknik adalah metode

komunikasi secara visual dalam menyampaikan informasi hasil rancangan suatu produk secara Komunikatif (mudah dimengerti), Noematif (sesuai aturan), Akurat (presesi-tepat teknisnya), Terukur (memiliki skala), dan Efektif (tepat guna).

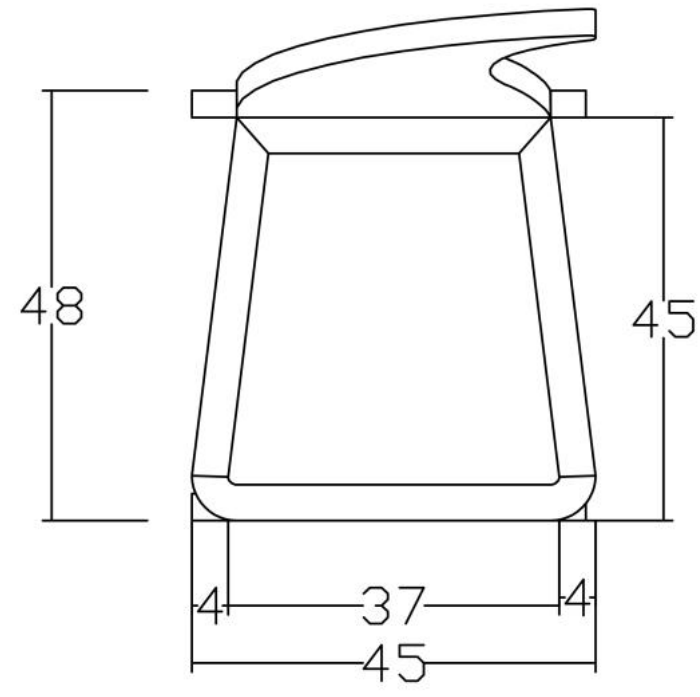
Gambar kerja atau gambar teknik juga merupakan gambar acuan untuk pegangan pengrajin dalam melakukan pengerjaan produk, dalam hal ini meja kursi teras tulip. Gambar kerja harus mudah dipahami dan dimengerti oleh pengrajin. Karena gambar kerja merupakan detail dari desain dan didalamnya ada ukuran-ukuran yang sudah ditentukan oleh desainer atau perencana. Maka dari itu gambar kerja yang dibuat harus sesuai dengan standar gambar kerja.

Fungsi gambar kerja atau gambar teknik diantaranya adalah sebagai berikut:

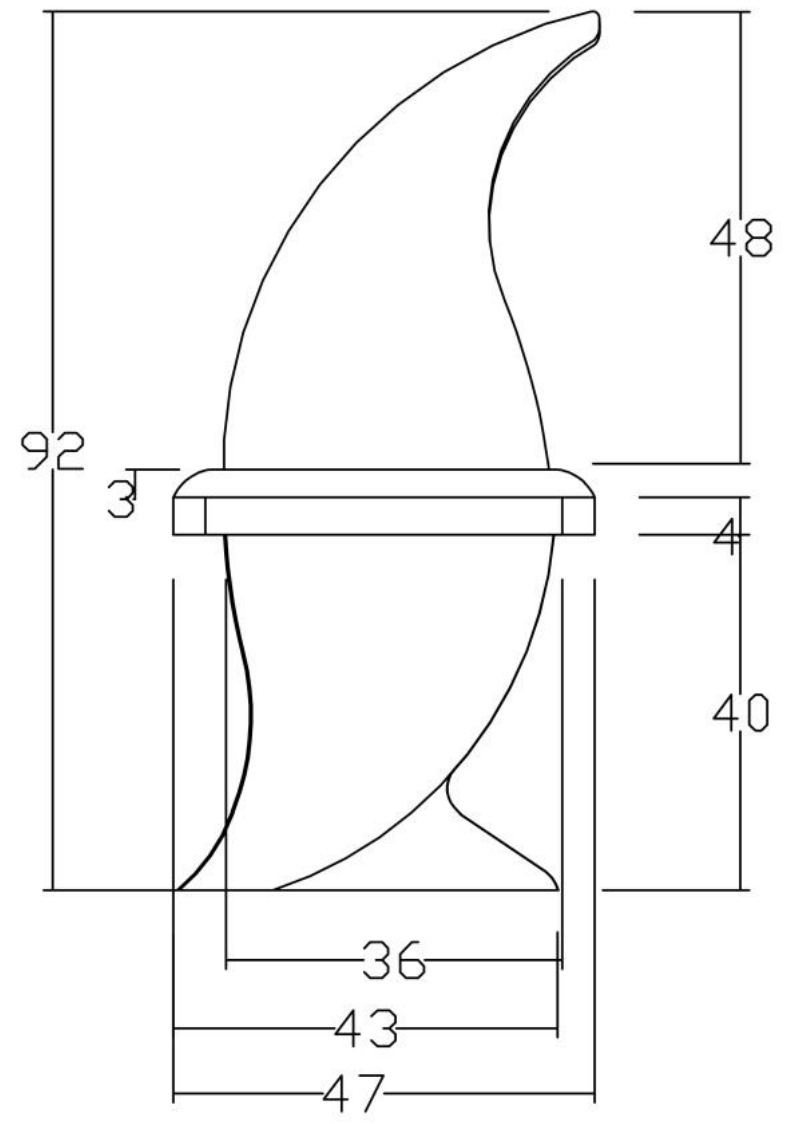
1. Menyampaikan informasi. Saat ini antara perancang dan pembuat tidak lagi merupakan satu orang yang sama, tetapi menjadi dua pihak yang berbeda, sehingga antara keduanya perlu alat komunikasi, disini peranan gambar teknik sebagai penyampai informasi.
2. Bahan dokumentasi. Gambar teknik merupakan dokumen yang sangat penting bagi dunia industri konstruksi untuk digunakan sebagai informasi bagi pegangan yang akan datang.
3. Menuangkan gagasan untuk pengembangan. Gagasan seorang perancang untuk membuat benda-benda teknik mula-mula berupa konsep dalam pikirannya. Konsep abstrak itu kemudian dituangkan dalam bentuk gambar.
4. Menghindari salah pengertian antar desainer dengan pengrajin

Gambar kerja yang disajikan oleh penulis yaitu berupa gambar kerja proyeksi orthogonal, dan proyeksi perspektif. Gambar kerja proyeksi orthogonal untuk menyajikan gambar tampak depan, tampak samping, tampak atas, potongan dan detail sambungan. Sedangkan gambar kerja proyeksi perspektif adalah untuk menyajikan gambar tiga dimensi yang terlihat seperti gambar nyata.

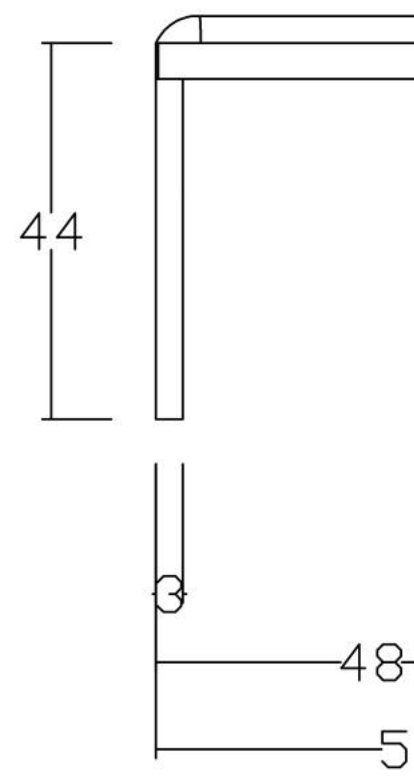
Berikut adalah gambar kerja meja kursi teras:



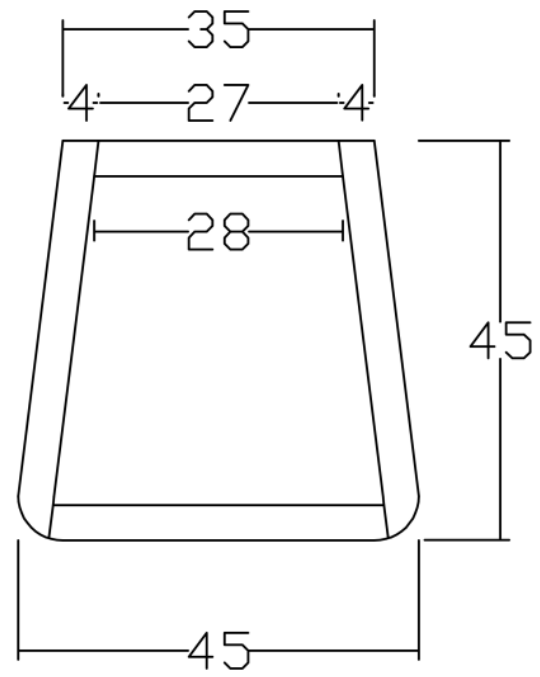
TOP VIEW



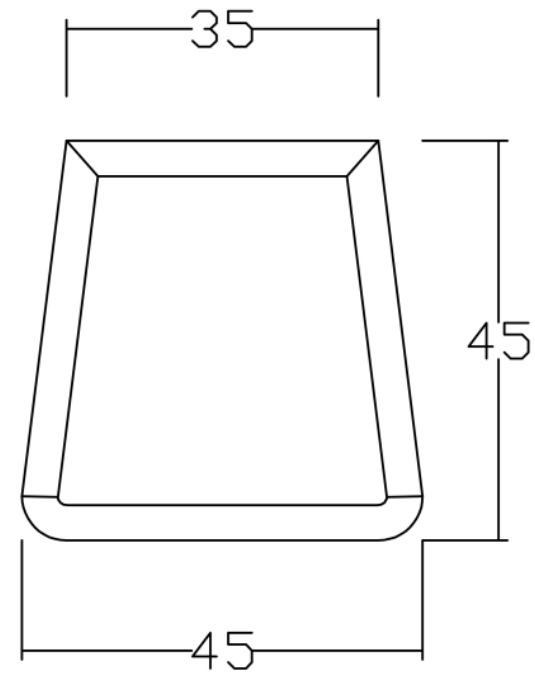
FRONT VIEW



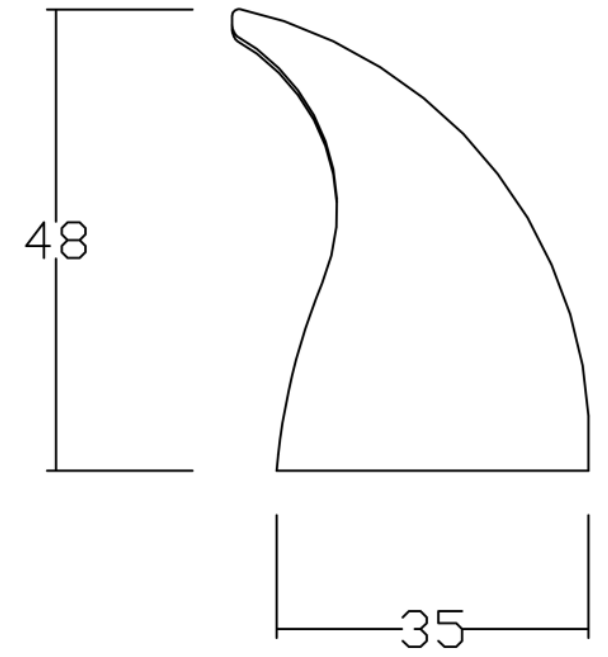
SIDE VIEW



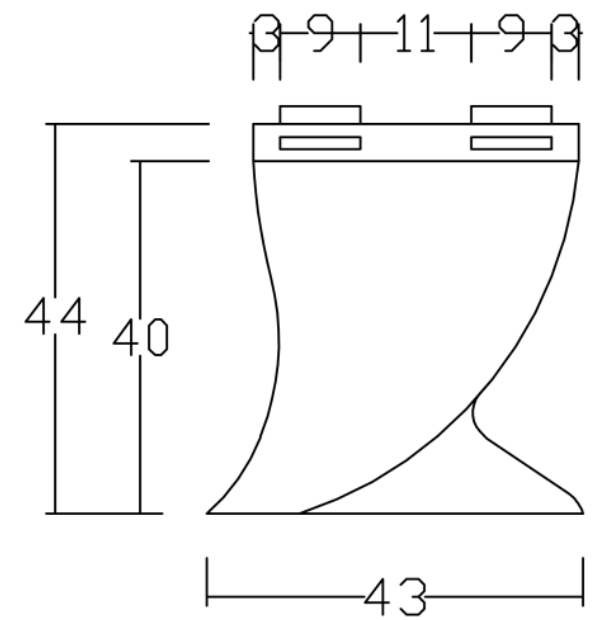
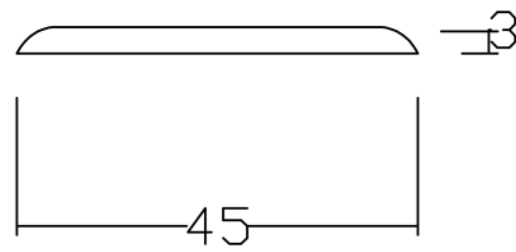
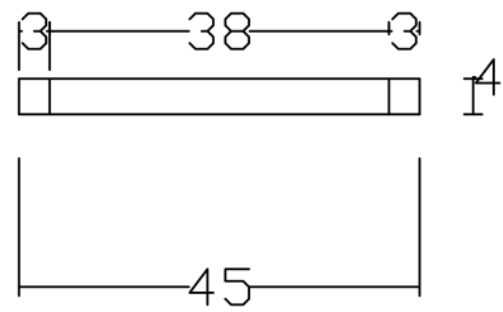
Frame Dudukan



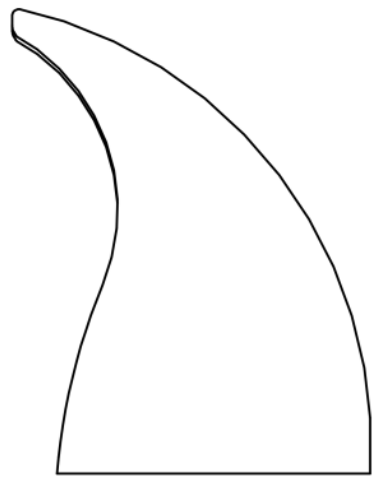
dudukan jok



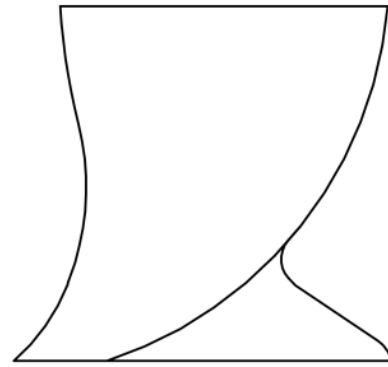
Sandaran



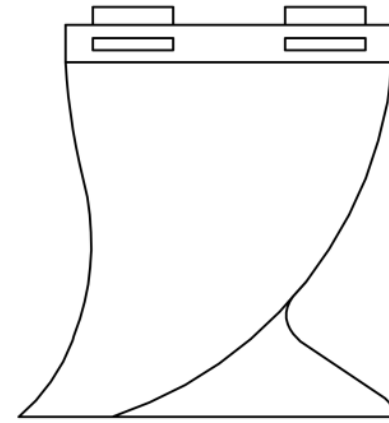
Kaki Belakang



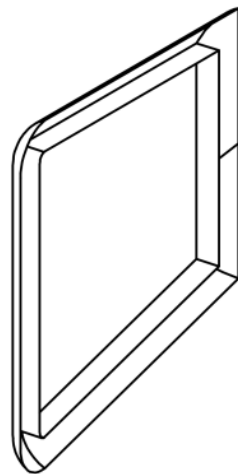
Sandaran



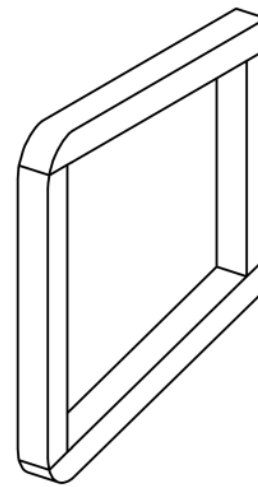
Kaki Depan



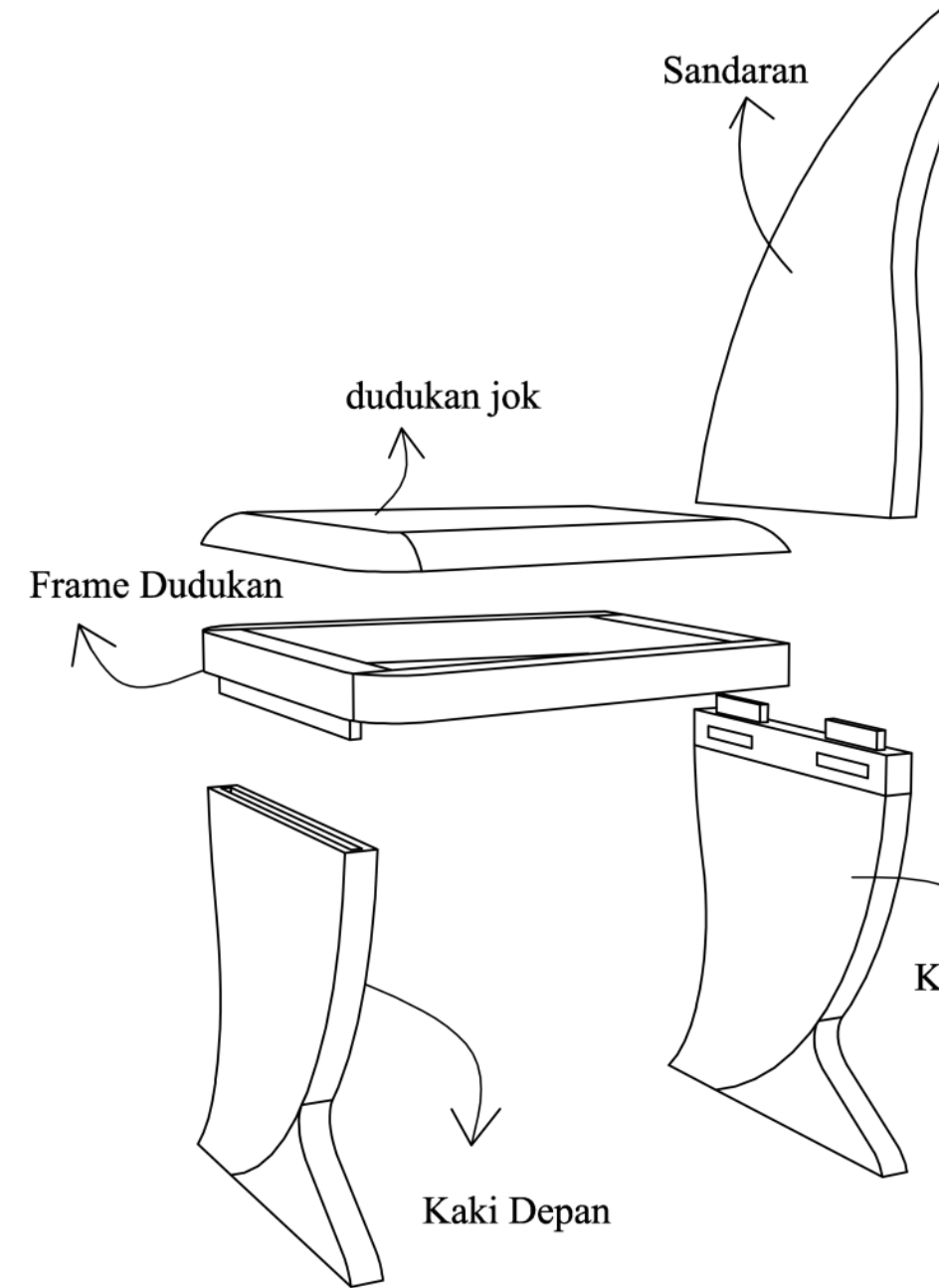
Kaki Belakang

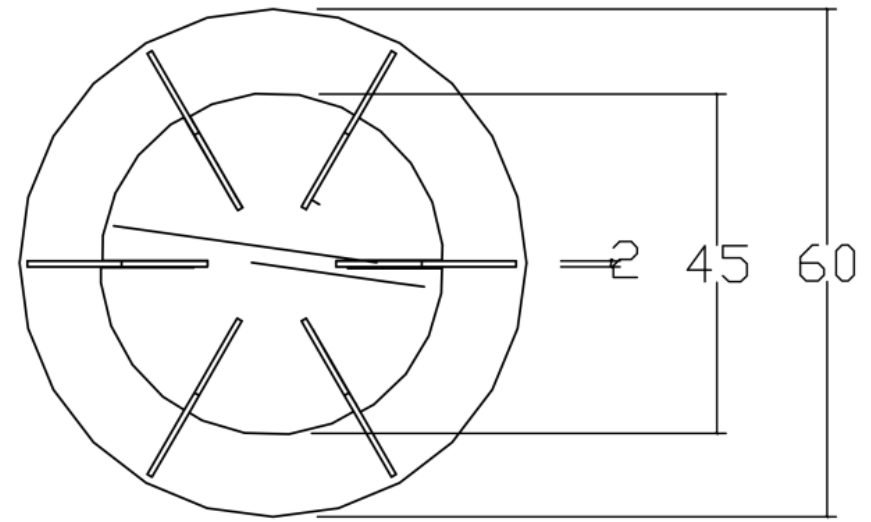


dudukan jok

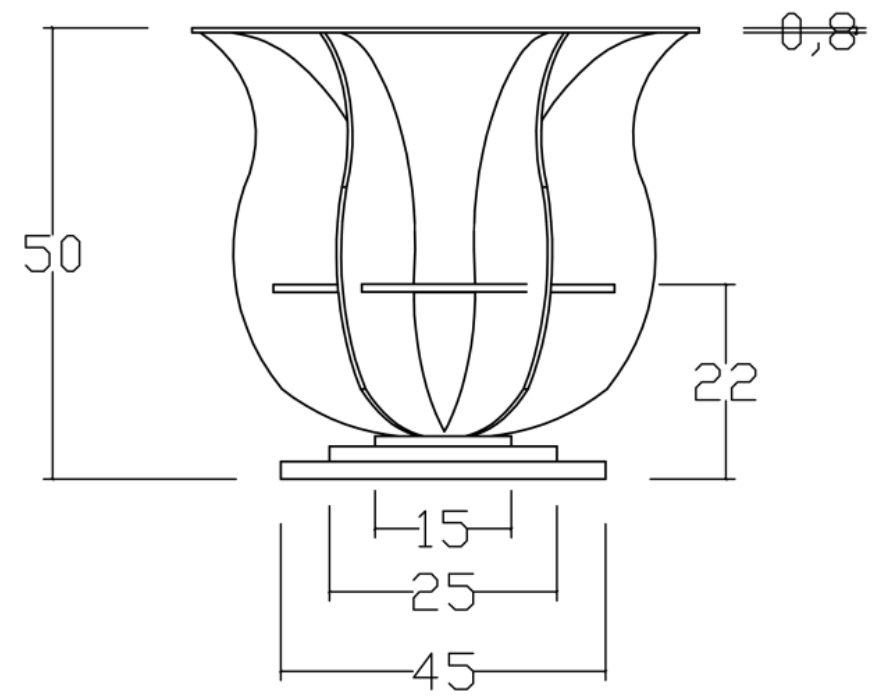


Frame Dudukan

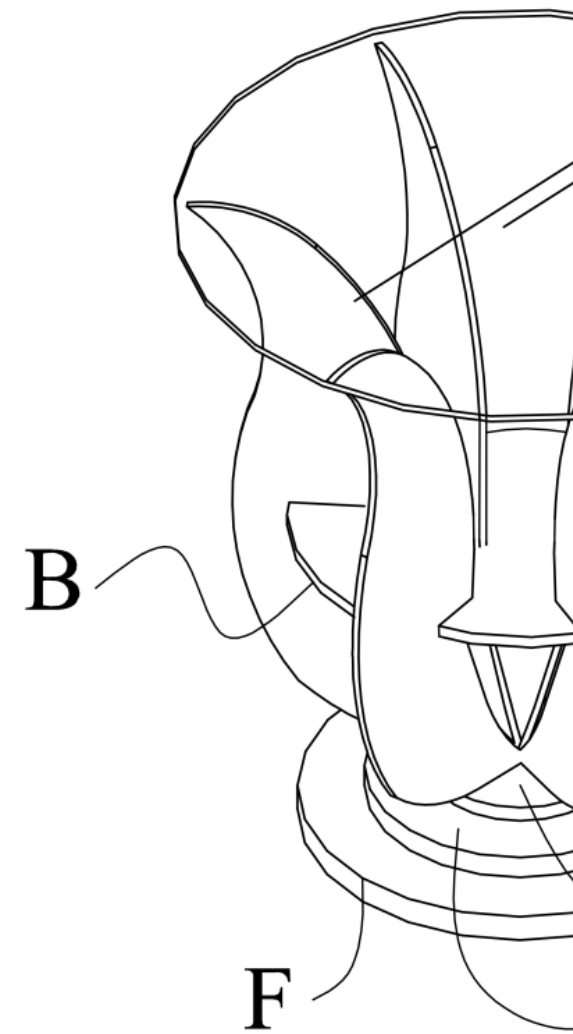




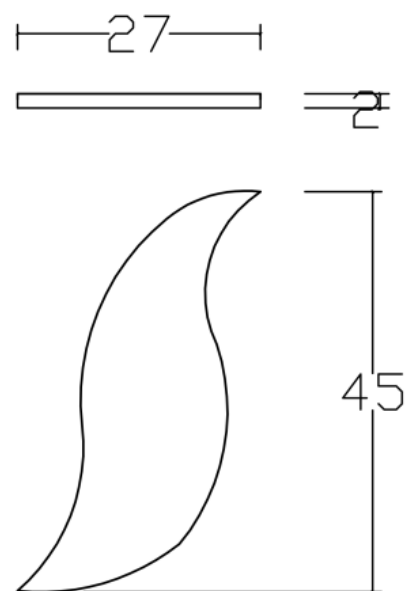
TOP VIEW



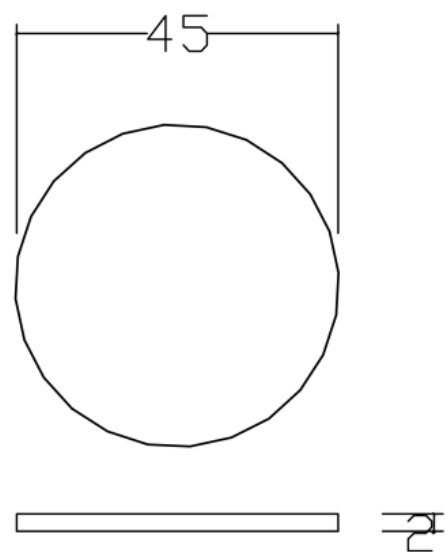
FRONT VIEW



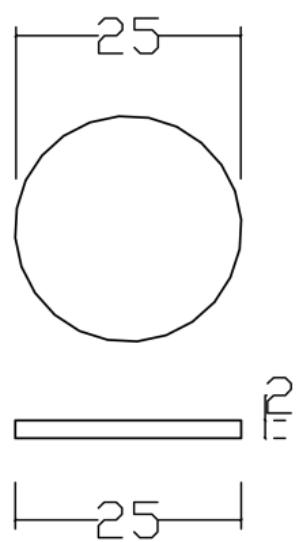
A



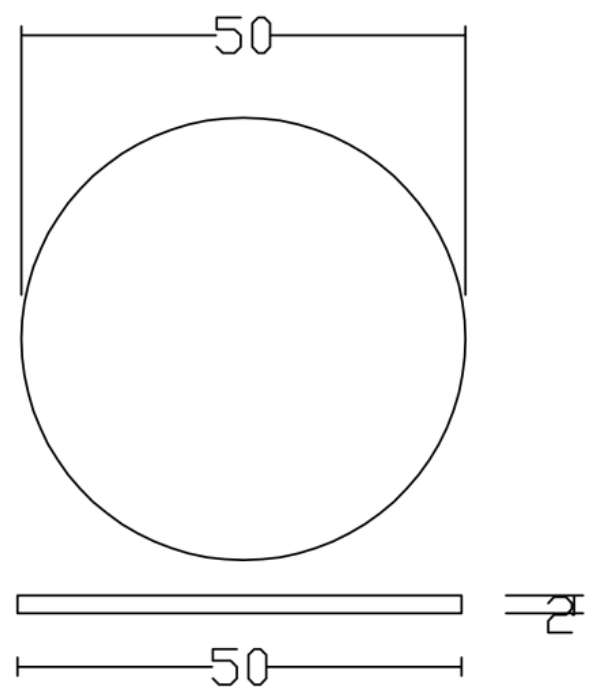
B



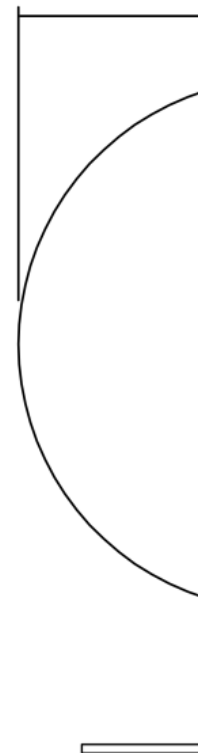
D



F



E





STEP 1



STEP 2

